



THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND THE PRINCIPLES OF PROPER LIVELIHOOD ON THE INTEREST IN INVESTING IN THE INDONESIAN CAPITAL MARKET AMONG STUDENTS OF PTKB PROVINCE OF BANTEN

Risa Febria Ningtyas¹
STABN Sriwijaya, Indonesia
risafebrianaoo@gmail.com

Puja Subekti²
STABN Sriwijaya, Indonesia
Pujasubekti01@gmail.com

Franky Okto Bernando³
STABN Sriwijaya, Indonesia
frankyoktobernando@gmail.com

E-ISSN
P-ISSN

Article Info

Received: 27 Juni 2025

Revised: 30 Juni 2025

Accepted: 30 Juni 2025

Doi Number

ABSTRACT :

The existence of the capital market in Indonesia is an important factor in national economic development. It has been proven that many industries and companies use this institution as a medium to absorb investment. However, it turns out that there is still a lack of student investment motivation in investing in the capital market and there is still a sense of anxiety and fear in investing in the capital market. In this study, researchers used two independent variables, namely motivation and principles of right livelihood, and one dependent variable, namely interest in investing in the Indonesian capital market. The aim of this research is to examine the influence of motivation and principles of right livelihood on interest in investing in the Indonesian capital market among PTKB students in Banten Province. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression methods. The respondents for this research were 224 PTKB students from Banten Province consisting of STABN Sriwijaya and STAB Dharma Widya. From the research results, there is a simultaneous significant influence between motivation variables and the principles of right livelihood on investment interest in the Indonesian capital market among PTKB students in Banten Province, amounting to 84.1%. Partially, motivation has a significant effect on investment interest in the Indonesian capital market among PTKB students in Banten Province, amounting to 62.4%. And the principle of right livelihood also has a partially significant effect on investment interest in the Indonesian capital market among PTKB students in Banten Province, amounting to 83.3%.

Keywords: *motivation, correct livelihood principles, interest in investment, Banten province PTKB students.*



PENGARUH MOTIVASI DAN PRINSIP MATA PENCAHARIAN BENAR TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA PADA MAHASISWA PTKB PROVINSI BANTEN

ABSTRAK :

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi. Tetapi ternyata masih kurangnya motivasi investasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal dan masih adanya rasa kecemasan dan ketakutan dalam berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu motivasi dan prinsip mata pencaharian benar, dan satu variabel terikat yaitu minat berinvestasi di pasar modal Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh motivasi dan prinsip mata pencaharian benar terhadap minat berinvestasi di pasar modal Indonesia pada mahasiswa PTKB Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Responden penelitian ini adalah 224 mahasiswa PTKB Provinsi Banten yang terdiri dari STABN Sriwijaya dan STAB Dharma Widya. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan secara silmutan antara variabel motivasi dan prinsip mata pencaharian benar terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia pada mahasiswa PTKB Provinsi Banten sebesar 84,1%. Secara parsial, motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia pada mahasiswa PTKB Provinsi Banten sebesar 62,4%. Dan prinsip mata pencaharian benar juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia pada mahasiswa PTKB Provinsi Banten sebesar 83,3%.

Kata Kunci: motivasi, prinsip mata pencaharian benar, minat investasi, mahasiswa PTKB provinsi Banten.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian suatu negara, pasar modal memiliki peran yang sangat penting karena pasar modal menjalankan dua fungsi. Fungsi pertama yaitu pasar modal sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), fungsi kedua pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi (Hati & Harefa, 2019). Pasar modal merupakan tempat di mana para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi untuk mendapatkan modal. Pembeli atau investor adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Sebaliknya, perusahaan yang



membutuhkan modal atau emiten melakukan usaha dengan menjual efek di pasar modal (Mastura et al., 2020). Investasi adalah cara menanamkan dana atau modal yang dapat menghasilkan kekayaan dengan tingkat pengembalian yang menguntungkan baik sekarang maupun di masa depan (Mastura et al., 2020). Pada dasarnya, investasi adalah penempatan sejumlah dana untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Namun kesadaran investasi masih rendah di kalangan masyarakat Indonesia. Padahal, sumber utama pertumbuhan ekonomi nasional adalah investasi.

Dari data KSEI (2023) jumlah investor didominasi usia dibawah 30 tahun atau mendominasi 56,43% total investor. Sementara ditinjau dari pekerjaan data menunjukkan investor dengan status pelajar sebesar 26,35% dari total jumlah investor atau di urutan ke dua setelah pegawai, artinya jumlah investor didominasi oleh kaum muda serta status pelajar memberikan sumbangsih signifikan pada jumlah investor, dalam hal ini mahasiswa dapat dikategorikan sebagai generasi tersebut. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan (Pajar, 2022) menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian, jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat, meskipun mereka belum memiliki pendapatan tetap, tetapi mereka memiliki minat yang besar untuk berinvestasi.

Dalam melakukan sebuah tindakan tertentu diperlukan adanya motivasi sehingga mampu memberikan dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan tak terkecuali dalam berinvestasi. Motivasi adalah dorongan dari faktor internal atau eksternal untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkan (Rahman & Subroto, 2022). Motivasi memiliki peran yang penting dalam mendorong seseorang untuk bertindak, termasuk seorang investor. Pada umumnya, jika ada stimulus atau sesuatu yang menarik perhatian seseorang, orang tersebut secara alami akan termotivasi untuk berinvestasi. Walaupun motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan investasi, tetapi kenyataannya sebagian besar masyarakat Indonesia masih merasa khawatir untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena masyarakat masih dihantui oleh rasa takut akan kerugian, takut berinvestasi karena beranggapan mata pencaharian yang salah dan takut melanggar peraturan agama.

Willy (2012) Penghidupan Benar adalah salah satu unsur dari Kelompok Moralitas (sila) di dalam Jalan Mulia Berunsur Delapan. Penghidupan benar adalah wujud dari pikiran, perbuatan, dan ucapan Benar yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Setiap orang perlu hidup, perlu bekerja untuk hidup. Ketika hal tersebut terjadi, akan muncul persinggungan dengan orang lain. Kehidupan ekonomi satu orang akan berinteraksi dengan yang lain. Dalam agama Buddha disebutkan salah satu dari jalan mulia berunsur delapan (Hasta Ariya Magga) yakni mata pencaharian benar (samma ajiva). Mata pencaharian benar merupakan pekerjaan yang menguntungkan tetapi tidak merugikan orang lain, seperti memilih pekerjaan yang tidak melibatkan



perdagangan manusia, hewan, senjata, atau racun, atau sebaliknya memilih pekerjaan yang menguntungkan masyarakat, seperti dokter, penjual makanan, petani, dan sebagainya. Konsep samma ajiva dapat digunakan sebagai pedoman bagi umat Buddha saat memilih pekerjaan, sehingga mereka dapat memiliki pekerjaan yang menguntungkan yang akan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya dan Sekolah Tinggi Agama Buddha Dharma Widya pada bulan Januari 2024 hingga Juli 2024 dengan jumlah populasi sebanyak 506 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 224 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin dan metode simple random sampling. Data mengenai minat investasi, motivasi, dan prinsip mata pencaharian benar dikumpulkan menggunakan instrumen berbentuk angket dengan skala Likert dilengkapi lima alternatif pilihan, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

HASIL DAN DISKUSI

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 224 mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha di Provinsi Banten. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi (X1) dan prinsip mata pencaharian benar (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah minat investasi (Y).

Berdasarkan data minat investasi, motivasi dan prinsip mata pencaharian benar diperoleh rentang, nilai terendah, nilai tertinggi, rerata, median, jumlah keseluruhan, modus, variansi dan simpangan baku. Hasil analisis statistika deskriptif ditunjukkan dalam tabel 1 dibawah ini:

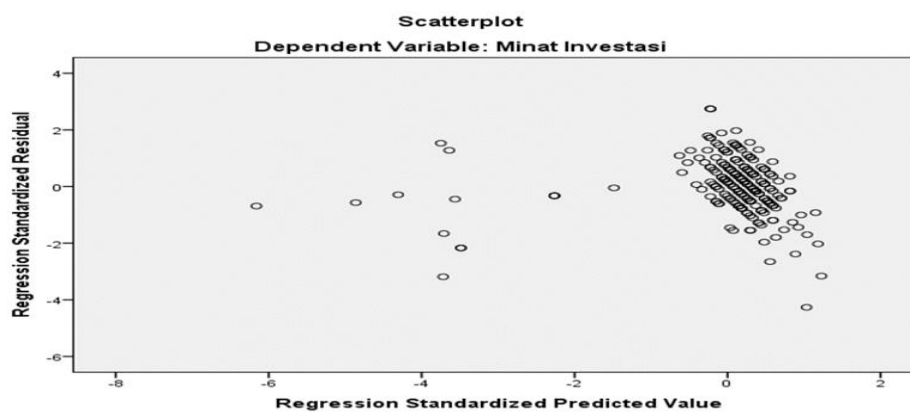
Tabel 1. Statistika Deskriptif

No	Statistik	Minat Investasi	Motivasi	Prinsip Mata Pencaharian Benar
1	N	224	224	224
2	Rentang	33,00	31,00	58,00
3	Nilai Terendah	24,00	23,00	40,00
4	Nilai Tertinggi	57,00	54,00	98,00
5	Rerata	52,68	45,88	87,72
6	Simpangan Baku	4,84	4,31	7,78
7	Median	54,00	47,00	89,00
8	Modus	54,00	47,00	89,00
9	Variansi	23,42	18,61	60,56
10	Jumlah Keseluruhan	526,94	494,80	754,06



Deskripsi data variabel bebas dan terikat dihitung menggunakan statistika hipotetik dengan mengelompokkan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Variabel minat investasi memperoleh nilai sebesar 0% kategori tinggi, 93,75% kategori sedang, 6,25% kategori rendah. Variabel motivasi memperoleh nilai sebesar 3,57% kategori tinggi, 88,39% kategori sedang, 8,04% kategori rendah. Variabel prinsip mata pencaharian benar memperoleh nilai sebesar 2,23% kategori tinggi, 91,52% kategori sedang, 6,25% kategori rendah. Variabel minat investasi, motivasi dan prinsip mata pencaharian benar dengan responden sebanyak 224 mahasiswa.

Data yang dikumpulkan sebelum dianalisis menggunakan regresi berganda harus memenuhi uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Hasil uji prasyarat normalitas galat taksir regresi dilakukan secara simultan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,178 yang lebih besar dari 0,05 sehingga berpengaruh data galat taksiran minat investasi atas motivasi dan prinsip mata pencaharian benar berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji prasyarat linearitas dan heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter plot dikarenakan pengujian secara parsial tidak menunjukkan hasil yang diharapkan.



Gambar 1. Scatter Plot Linearitas dan Heteroskedastisitas Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat secara Simultan

Uji linearitas dapat terpenuhi jika sebaran nilai-nilai pada plot membentuk suatu pola acak. Begitu pula dengan uji heteroskedastisitas dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika menunjukkan bahwa titik-titik data penelitian tersebar ke atas dan bawah atau di sekitar angka 0, tersebar di sebelah kanan dan kiri angka 0, serta tidak membentuk sebuah pola. Berdasarkan Gambar 1 dapat membuktikan bahwa penelitian ini terjadi linearitas, namun tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi yang sudah dilakukan maka diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) untuk persamaan regresi minat investasi atas motivasi dan prinsip mata pencaharian benar sebesar 1,920. Dalam penelitian ini terlihat bahwa $DW < (4-DW)$ yaitu $1,693 < 1,920 < 2,307$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi minat investasi atas motivasi dan prinsip mata pencaharian benar. Uji Multikolinearitas teruji melalui



nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan hasil variabel motivasi serta prinsip mata pencaharian benar memperlihatkan angka 2,885 yang berarti kurang dari 10,00. Nilai toleransi memperlihatkan angka 0,347 yang berarti lebih dari 0,10. Dari hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda nilai F_{hitung} sebesar 585,186 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan teruji, artinya terdapat pengaruh motivasi dan prinsip mata pencaharian benar secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia pada mahasiswa PTKB Provinsi Banten. Hasil penelitian ini sejalan dengan fenomena yang terjadi di lapangan yang menunjukkan bahwa motivasi dan prinsip mata pencaharian benar cukup berpengaruh dalam menumbuhkan minat investasi di Pasar Modal Indonesia dikalangan mahasiswa PTKB Provinsi Banten. Motivasi memiliki peran yang penting dalam mendorong seseorang untuk bertindak, termasuk seorang investor. Pada umumnya, jika ada stimulus atau sesuatu yang menarik perhatian seseorang, orang tersebut secara alami akan termotivasi untuk berinvestasi. Begitu juga dengan prinsip mata pencaharian benar yang memiliki peran dalam mencari kehidupan yang benar dan tidak merugikan orang lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Rahman dan Subroto tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal." menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat investasi di pasar modal. Jadi untuk dapat menumbuhkan minat investasi, dan penelitian oleh Ekkagata dan Purnomo tahun 2020 dengan judul "Internalisasi Samma Ajiva Bagi Umat Buddha Sebagai Dasar Pertimbangan Mencari Penghidupan", menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam melakukan suatu pekerjaan terkait kepercayaan, yang lebih ditekankan adalah layak tidaknya suatu mata pencaharian dalam pandangan agama Buddha. Maka motivasi dan prinsip mata pencaharian benar harus dibangun dengan baik dan keduanya pada minat investasi mahasiswa hal tersebut sudah terbukti dengan adanya penelitian ini.

Pengujian hipotesis dilanjutkan secara parsial karena secara simultan telah menunjukkan adanya pengaruh. Variabel motivasi (X_1) memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 368,662 dan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi (X_1) terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam melakukan sebuah tindakan tertentu diperlukan adanya motivasi sehingga mampu memberikan dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan tak terkecuali dalam berinvestasi. Kekuatan motivasi investasi guna untuk mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Dalam ajaran agama Buddha motivasi dapat timbul dari suatu keadaan seseorang atau kekuatan seseorang. Kekuatan dalam konsep Buddhis dapat muncul karena lima kekuatan. Dalam Sutta AN 5.14: Vitthata Sutta (Bodhi, 2015b) menjelaskan tentang Bala Sutta (sutta tentang kekuatan) yaitu : 1) Saddha (keyakinan), 2) Viriya (semangat), 3) Sati (perhatian), 4) Samadhi (Konsentrasi), 5) Panna (kebijaksanaan) salah satunya adalah viriya (semangat). menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan semangat (viriya bala) atau kekuatan dari usaha yang dilakukan dengan tekun, melatih diri dalam pengendalian yang kuat untuk menghindari kemalasan yang ditimbulkan dari kebodohan manusia yang tidak mau bekerja keras dalam menyikapi berbagai masalah.

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah variabel X_2 terhadap Y . Variabel prinsip mata pencaharian benar (X_2) memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1109,878 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan prinsip mata pencaharian benar (X_2) terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan fenomena yang terjadi di lapangan yang menunjukkan bahwa Apabila seseorang melakukan penghidupan tanpa mempertimbangkan dampak terhadap orang lain maka dunia ini lambat laun akan menjadi kacau. Seandainya setiap orang melakukan pekerjaannya dengan cara-cara yang tidak jujur, selalu menipu, maka kehidupan manusia tidak akan harmonis dan damai, maka kehidupan manusia akan menjadi kacau. Ketika seseorang melakukan prinsip mata pencaharian benar, tentunya berdampak positif terhadap batin, pikiran dan perasaan menjadi lebih tenang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh simpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh motivasi dan prinsip mata pencaharian benar terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia sebesar 1,771.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia sebesar 0,169.
3. Terdapat pengaruh prinsip mata pencaharian benar terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia sebesar 0,492 yang berarti untuk setiap kenaikan sebesar satu satuan prinsip mata pencaharian benar akan menyebabkan peningkatan minat investasi pada mahasiswa PTKB Provinsi Banten sebesar 0,492 jika motivasi dianggap konstan. Dengan persamaan regresi yang diperoleh $Y=1,771+0,169X_1+0,492X_2$.

REFERENSI

- Ari, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). 7, 192-201.
- Bodhi, B. (2015b). *Anguttara Nikaya, Khotbah-khotbah Numerikal Sang Buddha*, Jilid 5. The Numerical Discourses of the Buddha A Translation of the Aṅguttara Nikāya Translated from the Pāli by Bhikkhu Bodhi Wisdom Publications - Boston. ISBN 978-1-61429-040-7 © 2012 Bhikkhu Bodhi.<http://dhammadownload.com>
- Burhanudin, Hidayati, & Putra. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Hati, & Harefa. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281-295. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>
- KSEI. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor* (pp. 1-16). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *JIAGABI Vol. 9, No. 1, Januari 2020, Hal. 64-75* ISSN 2302 - 7150, 9(1), 64-75.
- Pajar, R. C. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112-122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Purnomo, D. T., & Sukma, A. (2020). Internalisasi Samma Ajiva Bagi Umat Buddha Sebagai Dasar Pertimbangan Mencari Penghidupan. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 57-64. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.225>
- Rahman, R. E. S. A., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. P-ISSN: 2355-7176 E-ISSN: 2620-8504, 9(2), 112-122.
- Wijaya, W. Y. (2012). *Penghidupan Benar*. Vidyasena Production Vihara Vidyasena Jl. Kenari Gg. Tanjung I No. 231 Telp. 0274 542 919 Yogyakarta 55165.